

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PESERTA DIDIK DENGAN LANGKAH TEORI POLYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :

AFIFA TUS SOFIA

NPM : 2015010016

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2024

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PESERTA DIDIK DENGAN LANGKAH TEORI POLYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :

AFIFA TUS SOFIA

NPM : 2015010016

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh :

AFIFA TUS SOFIA

NPM : 2015010016

Judul :

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PESERTA DIDIK DENGAN LANGKAH TEORI POLYA**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2024

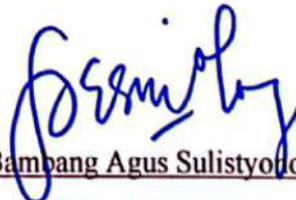
Pembimbing I



Drs. Sarrijo, M.Pd

NIDN. 070596503

Pembimbing II



Dr. Bambang Agus Sulistyono, M.Si

NIDN. 0713087101

Skripsi oleh :

AFIFA TUS SOFIA

NPM : 2015010016

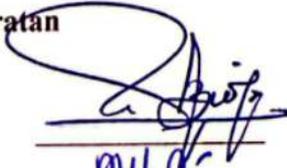
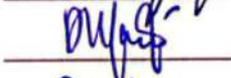
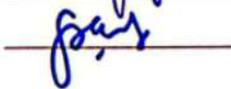
Judul :

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PESERTA DIDIK DENGAN LANGKAH TEORI POLYA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 25 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji

- | | | | |
|---------------|---|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : | Drs. Samijo, M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : | Dian Devita Yohanie, S.Pd., M.Pd |  |
| 3. Penguji II | : | Dr. Bambang Agus Sulistyono, M.Si |  |

Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.

NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Afifa Tus Sofia

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Agustus 1998

NPM : 2015010016

Fakultas/Jurusan/Prodi : FIKS/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Afifa Tus Sofia

NPM. 2015010016

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan takut gagal, karena kegagalan adalah awal dari kesuksesan

Kupersembahkan untuk :

Orang tua

Keluarga

Dan diri sendiri

ABSTRAK

Afifa Tus Sofia: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Dengan Langkah Teori Polya, Skripsi, Pendidikan Matematika, FIKS UN PGRI Kediri 2024.

Kata kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Langkah Teori Polya

Penelitian ini dilatar belakangi dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa beberapa peserta didik kelas XI yang mempunyai kemampuan terbatas dalam memecahkan soal matematika. Terbatasnya kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada soal-soal dikarenakan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, tidak menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dipelajari sehingga muncul ketidakpahaman peserta didik pada materi matematika tersebut

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ada beberapa langkah dalam memecahkan masalah matematika. Menurut Polya (dalam Astutiani, Isnarto, dan Hidayah, 2019), ada empat langkah dalam pemecahan masalah yaitu 1) memahami masalah, 2) membuat rencana penyelesaian, 3) melaksanakan rencana, dan 4) melihat kembali. Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa dari ke-enam subjek yang peneliti gunakan terdapat satu peserta didik yang termasuk kategori tinggi karena memenuhi indikator yang terdapat pada langkah Teori Polya, dua peserta didik yang termasuk kategori sedang karena hanya beberapa yang memenuhi indikator dan tiga peserta didik yang termasuk kategori rendah karena tidak memenuhi indikator langkah Teori Polya.

KATA PENGANTAR

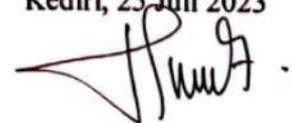
Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami bisa menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Dengan Langkah Teori Polya” dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Samijo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak
5. Dr. Bambang Agus Sulistyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak.
6. Segenap Dosen Program Studi S1 Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Cinta pertama sekaligus superhero panutanku, Bapak Abdul Azis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupanku, walaupun beliau tidak dapat merasakan pendidikan hingga bangku kuliah namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberi dukungan, kasih sayang yang begitu besar serta do'a yang tak pernah putus hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar

8. Pintu surgaku, Ibu Suprapti yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dukungan, motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
10. Seila Noor Fadilah terima kasih sudah menjadi partner dari mahasiswa baru, bimbingan sempro, hingga penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir, kepada perempuan yang sederhana terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu saya sendiri Afifa Tus Sofia. Seorang anak perempuan pertama yang sangat keras kepala namun memiliki sifat seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan hidup. Walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tak kenal lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih Afifa, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini dengan baik, berbahagialah selalu dimanapun berada.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lagi lebih lanjut.

Kediri, 25 Juli 2023



Afifa Tus Sofia

NPM. 2015010016

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
Skripsi oleh :	ii
Skripsi oleh :	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Analisis	9
B. Pengertian Kemampuan	11
C. Pengertian Pemecahan Masalah	11
D. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah	13
E. Pengertian Matematis	14
F. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	16
G. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Langkah Teori Polya	17
H. Polinomial	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25

B. Kehadiran Peneliti	26
C. Tahapan Penelitian.....	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Sumber Data.....	29
F. Prosedur Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	40
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
C. Interpretasi dan Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi.....	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 ASPEK PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA	20
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	27
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Soal Tes	33
Tabel 3. 3 Rubrik Penskoran Tes	34
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara	36
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Observasi	37
Tabel 3. 6 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	37
Tabel 3. 7 Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menurut Polya	39
Tabel 3. 8 Kriteria Pencapaian	41
Tabel 4. 1 Hasil Tes Soal Nomor 1	46
Tabel 4. 2 Hasil Tes Soal Nomor 2	50
Tabel 4. 3 Hasil Tes dengan Langkah Teori Polya	54
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Wawancara Soal Nomer 1 Dengan Langkah Teori Polya	59
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Wawancara Soal Nomer 2 Dengan Langkah Teori Polya	73
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Observasi dengan Langkah Teori Polya	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1.....	54
Gambar 4.2.....	54
Gambar 4.3.....	55
Gambar 4.4.....	55
Gambar 4.5.....	56
Gambar 4.6.....	56
Gambar 4.7.....	56
Gambar 4.8.....	57
Gambar 4.9.....	57
Gambar 4.10	57
Gambar 4.11	57
Gambar 4.12	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Modul Ajar/RPP.....	98
Lampiran 2 : Kisi – Kisi Tes.....	105
Lampiran 3 : Soal Tes	106
Lampiran 4 : Rubrik Penskoran Tes.....	107
Lampiran 5 : Kisi – kisi Wawancara.....	109
Lampiran 6 :KISI – KISI OBSERVASI	110
Lampiran 7 : SURAT KETERANGAN DARI SEKOLAH.....	111
Lampiran 8 : Lembar Validasi Modul Ajar/RPP.....	112
Lampiran 9 : Lembar Validasi Tes <i>Essay</i>	114
Lampiran 10 : Lembar Validasi Wawancara	116
Lampiran 11 : Lembar Validasi Observasi	118
Lampiran 12 : Lembar Berita Acara Bimbingan (Kartu Bimbingan)	120
Lampiran 13 : Sertifikat Bebas Plagiasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan yaitu sesuatu yang diperlukan oleh manusia sepanjang hidupnya. Sekelompok manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia berdasarkan pandangan hidup mereka tanpa adanya pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional perlu diselaraskan dengan kebutuhan bangsa demi pembangunan dan perkembangan Indonesia, sehingga tujuan pendidikan menjadi bersifat dinamis. Tujuan pendidikan Bangsa Indonesia tertuang pada Pasal 3 UU No.23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk memajukan kemampuan peserta didik agar mereka dapat menjadi individu yang memiliki keyakinan dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki perilaku baik, sehat secara fisik dan mental, berpengetahuan, kompeten, memiliki kreativitas, mandiri, serta menjadi warga negara yang mendukung prinsip-prinsip demokrasi dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan, diharapkan generasi Indonesia menjadi generasi yang kreatif, inovatif dan berkualitas, sehingga mampu berkontribusi secara efektif dalam membangun bangsa dan mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Indonesia

Menurut (Partayasa, 2020), Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran krusial dalam pendidikan, terlihat dari keberadaannya

sebagai mata pelajaran yang dipelajari oleh semua peserta didik dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) dan bahkan hingga Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, matematika menjadi dasar ilmu pengetahuan yang digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Riastini dan Mustika (2017), matematika sebagai proses berpikir berfungsi untuk mengembangkan penalaran yang logis, sistematis, dan kritis. Hendriana dan Soemarmo (2017) juga menyatakan bahwa matematika sangat penting untuk menghadapi masa depan yang dinamis dengan mengembangkan sifat objektif dan terbuka. Pendidikan seharusnya menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa, dengan peningkatan mutu pendidikan yang cerdas, demokratis, dan kompetitif. Hal ini penting agar kemampuan peserta didik dapat berkembang, termasuk dalam bidang matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam bidang pendidikan. (Al Ayubi, 2018) menyatakan bahwa matematika mempunyai peran yang sangat penting dan dominan dalam dunia ilmu pengetahuan. Matematika dianggap sebagai “ratu” dari ilmu karena tidak hanya melayani berbagai bidang ilmu lainnya, tetapi juga menjadi sumber dari banyak ilmu pengetahuan lainnya. Banyak disiplin ilmu bergantung pada matematika dalam penemuan dan pengembangannya. contohnya, perkembangan teknologi banyak didorong oleh kemajuan dalam berbagai cabang matematika seperti teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Oleh karena itu, mengajarkan matematika sejak dini,

mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi sangatlah penting. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa matematika memiliki peranan yang sangat signifikan dalam dunia ilmu pengetahuan karena matematika mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan di masa depan. Banyak orang yang berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit karena membutuhkan pemahaman rumus-rumus yang banyak, sehingga membuatnya menjadi subjek yang kurang disukai oleh sebagian peserta didik.

Tanpa kita sadari, pembelajaran matematika dapat menghasilkan siswa yang mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya. Selain itu, pembelajaran matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan siswa dalam bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran matematika adalah menguasai keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki siswa. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam berbagai situasi yang baru dan berbeda.

Kemampuan memecahkan masalah adalah salah satu keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Menurut Polya (dalam Gumilang, 2016), pemecahan masalah adalah usaha untuk menemukan solusi dari suatu kesulitan guna mencapai tujuan yang tidak mudah dicapai. Peserta didik harus menggunakan usaha atau strategi tertentu untuk menyelesaikan masalah atau soal. Dalam pembelajaran,

seringkali peserta didik beranggapan bahwa hasil akhir dari suatu masalah adalah tujuan utama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Padahal, tujuan utama dalam pembelajaran pemecahan masalah matematika adalah proses penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru. Menurut Polya (dalam Astutiani, Isnarto, dan Hidayah, 2019) , ada empat langkah dalam pemecahan masalah yaitu 1) Memahami masalah, 2) Membuat rencana penyelesaian, 3) Melaksanakan rencana, dan 4) Melihat kembali. Yuwono (2010) menyatakan bahwa empat langkah Polya tersebut bertujuan agar peserta didik lebih terampil dalam menyelesaikan masalah, yakni menjalankan prosedur – prosedur penyelesaian masalah dengan cepat dan cermat. Ketika peserta didik dilatih dalam menyelesaikan masalah, mereka akan mampu mengambil keputusan karena memiliki keterampilan dalam mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menyadari pentingnya mengecek kembali jawaban yang sudah diperoleh.

Menurut pengalaman penelitian di SMA Negeri 7 Kota Kediri saat Pengamatan Lingkungan Prasekolah (PLP) pada tahun ajaran 2022/2023 guru menunjukkan hasil nilai ulangan harian peserta didik, dimana nilai ulangan harian matematika yang didapatkan oleh peserta didik kelas XI masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berlandaskan hasil tersebut peneliti berusaha mencari informasi dari guru faktor apa yang menyebabkan nilai peserta didik kelas XI dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan menurut informasi yang peneliti terima adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah yang

diberikan oleh guru. Ada beberapa peserta didik kelas XI yang mempunyai kemampuan terbatas dalam memecahkan soal matematika. Kemampuan peserta didik yang terbatas dalam memecahkan masalah pada soal-soal disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, peserta didik tidak mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dipelajari sehingga mengakibatkan ketidakpahaman peserta didik terhadap materi matematika.

Dari beberapa teori mengenai pemecahan masalah, peneliti berpendapat bahwa teori yang paling efektif, terutama dalam matematika, yaitu Teori Polya. Hal ini karena tahapan pemecahan masalah dalam Teori Polya bersifat sistematis dan runtut. Menurut (Polya, 1985) ada empat langkah memecahkan masalah yaitu: (1) Memahami masalah: pada fase ini, peserta didik memahami masalah yang diberikan. Tanpa pemahaman yang tepat, peserta didik mungkin tidak akan mampu menyelesaikan masalah dengan benar, (2) Merencanakan penyelesaian: fase ini sangat bergantung pada pengalaman peserta didik dalam merancang penyelesaian masalah secara kreatif. Rencana penyelesaian dapat dibuat secara tertulis maupun tidak tertulis, (3) Menyelesaikan masalah: fase ini dilakukan jika langkah – langkah yang telah direncanakan dianggap tepat, (4) Mengecek kembali: pada fase ini, kesalahan dari fase pertama hingga fase ketiga dapat dikoreksi, memungkinkan peserta didik menemukan jawaban yang benar sesuai dengan masalah yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Dengan Langkah Teori Polya.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematis dengan menggunakan langkah-langkah Teori Polya pada peserta didik kelas XI SMK Tamansiswa Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematis dengan menggunakan langkah – langkah Teori Polya pada peserta didik kelas XI SMK Tamansiswa Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi manfaat yang signifikan dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Berkontribusi dalam pembaharuan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan terus berkembang. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran baru yang berguna dalam memperbarui kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan matematika, khususnya dalam hal kemampuan pemecahan masalah matematika serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

Sebagai dasar dan referensi untuk penilitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, serta sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktik

Secara praktik, penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu referensi untuk memahami kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XI di SMK Tamansiswa Kota Kediri, sebagai pengalaman yang berguna untuk pengajaran di masa depan.

b. Manfaat Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat meningkatkan pemahaman tentang kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XI di SMK Tamansiswa Kota Kediri yang sesuai dengan langkah – langkah dalam Teori Polya.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik mempelajari matematika dan mengalami peningkatan dalam kemampuan matematika mereka.

d. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran serta memilih metode dan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan matematika peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyati, L. W. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Minat Belajar Siswa SMA Pekanbaru Pada Materi SLTV. *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, 227-240. doi:10.20956/jmsk.v%vi%i.8515
- Agustmi, A. A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Prosedur Polya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 43-59. Diambil kembali dari <http://doi.org/10.26899/jipmat.v6i1.8080>
- Al Ayubi, I. I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *JPMI*, 1(3). 355-360. doi:10.22460/jpmi.vli3.355-360
- Anas, S. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni, R. &. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP kelas VII pada Materi HImpunan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1072-1082. Diambil kembali dari <http://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.334>
- Ansori, H. &. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. 120-129. Diambil kembali dari <http://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7379>
- Anugraheni, W. d. (2017). Strategi Pemecahan Masalah Matematika.

- Astutiani, R. I. (2019). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Fauziah, R. &. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear Berdasarkan Prosedur Polya. 253-264.
- Gumilang, D. T. (2016). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-langkah Polya pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP N 1 Bringin*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Gunantara. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha*, halaman 2.
- Hadi, S. &. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*(2(1)), 53-61.

- Hadiana, M. R. (2020). Analisis Kesalahan dalam menyelesaikan masalah segiempat ditinjau dari perkembangan kognitif. *Journal of Honai Math*, 1-12. doi:<https://doi.org/10.30862/jhm.v3i1.82>
- Hardini, I. d. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia(Group Relasi Inti Media).
- Hasanah, U. H. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Pada Materi Kubus Dan Balok Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Efektor*, 8, 110-121. doi:<https://doi.org/10.29407/e.v8i2.15984>
- Hendriana, H. d. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT. Repika Aditama.
- Julia Novitasari, H. P. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MENURUT TEORI POLYA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 3, No 3.
- Komaruddin. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latifah, T. &. (2021). Kesulitan dalam kemampuan pemecahan maslaah matematis siswa pada materi statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 134-150.
- Lesi, A. N. (2021). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Confidence Siswa antara Model TPS dan PBL. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 249-262.
- Mahardhikawati, E. M. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Pada Materi Turunan Fungsi Ditinjau dari Kecerdasan

- Logis Matematis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2014. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM)*, 1(4), 120.
- Partayasa, W. &. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan. 4(1) : 168 - 79.
- Pirmanto Y, A. M. (2020; 3(4)). Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Pada Materi Barisan dan Deret dengan Langkah. 371-384. doi:10.22460/jpmi.v3i4
- Polya, G. (1985). *How Solve It : New Aspect of Mathematical Method*. New Jersey: Princeton University Press.
- Rambe, A. &. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret. *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 09(2), 175-187.
- Riastini, P. N. (2017). Pengaruh Model Polya Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sd. *International Journal of Elementary Education*,, 189. doi:<https://doi.org/10.23887/ijee.v1i3.11887>
- Riduwan. (2012). *"Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian"*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, P. d. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sari, D. F. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Teori Wankat dan Oreovocz. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 11(2), 15-25.
- Sudijono, A. (2006). *"Pengantar Statistik Pendidikan"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, S. (t.thn.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2016.

- Sujadi, M. K. (2017). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Masalah Matematika dengan Menggunakan Langkah Polya Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana*, 6 (1), 9-16.
- Sumartini, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut (Jurnal Mosharafa*, 5(2), 148-158.
- Yulianto, G. D. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Matematika Berdasarkan Langkah Polya Pada Materi SPLDV . *Pi : Mathematics Education Journal*. 2(1), 7-13.
- Yuwono, A. (2010). *Profil Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yuwono, T. d. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya. *Jurnal Tadris Matematika*. 1(2), 134-144.
- Yuwono, T. K. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan prosedur polya. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 137-144. doi:<https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.137-144>